

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Metode disini diartikan sebagai suatu teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁷

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian. Berawal dari menentukan pendekatan yang harus digunakan, menentukan setting penelitian, subyek penelitian, sumber data apa saja yang harus diperoleh, memilih teknik pengumpulan data, melakukan uji keabsahan data dan yang terakhir melakukan analisis data yang diperoleh.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka ruang lingkup penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Dengan demikian, penelitian ini secara langsung mengadakan penelitian di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati. Adapun teknik-teknik pendekatan penelitian, pengumpulan data dan analisis data meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan di mana peneliti langsung turun kelapangan mencari bukti-bukti untuk memperoleh kebenaran.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Implementasi Program *Khitobah* Untuk Meningkatkan Rasa

⁴⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 75.

⁴⁸ Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bina Media Perintis Medan, 2009), 12.

Percaya Diri Peserta Didik Di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati” dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria ilmiah.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menekankan pada makna berupa kata-kata atau tulisan, penalaran, definisi suatu situasi tertentu yang lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan tentang kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah bergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu sebelum terjun kelapangan untuk melakukan penelitian di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati terkait program khitobah untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik seorang peneliti harus melakukan validasi diri sendiri dengan cara mengevaluasi diri seberapa jauh penguasaan terhadap bidang yang akan diteliti maupun kesiapan memasuki lapangan.⁵⁰

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati yang berada di desa Sarimulyo, Dukuh Gendohan Kecamatan Winong Kabupaten Pati RT.03 RW. 04. Adapun posisinya berada di sebelah kiri setelah memasuki dukuh Gendohan dan diantara perumahan penduduk juga berada di depan masjid Baiturrohim desa Sarimulyo.

Madrasah Ibtidaiyyah (MI) tersebut merupakan Madrasah satu gedung/atap dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Diniyah (Madin), dan Madrasah Tsanawiyah (MTS). Kegiatan belajar dimulai pukul 07.30 WIB, sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, terdapat kegiatan rutinitas pagi yaitu sholat dhuha, membaca Asma’ul Husna, dan dilanjut Muroja’ah Juz Amma

⁴⁹ Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 23.

⁵⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 116-117.

bersama di setiap kelas. Jumlah keseluruhan siswa yang berada di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati sebanyak 82 siswa, di antaranya terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 44 siswa perempuan. Sebagian besar siswa-siswinya berdomisili di lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlotusy Syubban. Latar belakang pekerjaan orang tua dari peserta didik pun bervariasi mulai dari petani, peternak, tukang batu, pedagang, pegawai swasta, pegawai negeri, tetapi mayoritas bekerja sebagai petani yang menggarap sawah tadah hujan. Banyak peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban yang masih memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, hal tersebut dikarenakan kurangnya interaksi peserta didik dengan orang lain ketika di rumah dan kurangnya kegiatan bersosialisasi di Desa mereka yang dapat meningkatkan kepercayaan diri. Oleh sebab itu, sebagai salah satu Madrasah yang ada di Desa Sarimulyo berupaya untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didiknya dengan cara mengadakan program *khitobah*. Program *khitobah* yang ada di MI Nahdlotusy Syubban wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1-6. Adapun yang menjadi petugas dalam kegiatan *khitobah* yaitu siswa dari kelas 4-6 yang berjumlah 47 siswa diantaranya kelas 4 sebanyak 15 siswa, kelas 5 sebanyak 17 siswa, dan kelas 6 sebanyak 15 siswa.

Kegiatan *khitobah* (pidato) tanpa teks bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menghadapi kehidupan di dalam maupun di luar lingkungan madrasah dan melatih peserta didik dalam berorasi di depan publik. Peneliti tertarik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati, karena ingin mengetahui secara langsung proses kegiatan *khitobah* (pidato) tanpa teks dengan waktu penelitian yang tepat, sehingga peneliti dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.

C. Subyek Penelitian

Spradley sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Muri Yusuf menggunakan istilah "*social situation*" (situasi sosial), untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama, yaitu: (1) pelaku (*actor*), yang merupakan pelaku kegiatan tersebut, (2) tempat

(*place*), yaitu tempat kejadian di mana kegiatan tersebut dilakukan, (3) aktivitas (*activities*), merupakan segala kegiatan yang dilakukan pelaku di tempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam “apa yang terjadi di dalamnya”. Dalam situasi sosial tersebut peneliti menginterview pelaku yang melakukan dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi.⁵¹ Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah ibtidaiah, guru yang membimbing dalam kegiatan *khitobah*, guru wali kelas 4-6 dan peserta didik yang menjadi petugas pidato.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁵² Berdasarkan sumber pengambilannya, sumber data yang peneliti ambil yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan cara wawancara langsung kepada informan.⁵³ Jadi dalam penelitian ini data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah, guru yang membimbing kegiatan *khitobah* dan beberapa peserta didik yang menjadi petugas pidato.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (*Field Research*), maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: observasi

⁵¹ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 368.

⁵² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 29.

⁵³ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 172.

(pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁵⁴

1. Observasi

Menurut Sukmadinata sebagaimana yang dikutip oleh Hardani dkk observasi merupakan suatu teknik atau cara yang dikumpulkan peneliti dengan mengadakan penelitian kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁵

Peneliti dalam memperoleh data lapangan menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian mengenai proses pelaksanaan kegiatan *khitobah* untuk meningkatkan rasa percaya peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dengan cara komunikasi langsung dengan sumber informasi yang sedang ditemui.⁵⁶

Dalam penggalian data penulis menggunakan wawancara semiterstuktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan *khitobah* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Dalam melakukan wawancara semiterstuktur peneliti harus mendengarkan dan mencatat jawaban yang dikatakan oleh kepala madrasah ibtdaiyyah, guru yang membimbing kegiatan *khitobah*, guru wali kelas 4-6, dan beberapa peserta didik yang menjadi petugas pidato yang ditemui secara langsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek

⁵⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogtakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020), 120-121.

⁵⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogtakarta: CV Pustaka Ilmu Groub, 2020), 124.

⁵⁶ Ahmad Wuri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁷ Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan terkait gambaran umum MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati yang meliputi: lokasi penelitian, sejarah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, dan kurikulum.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksikan fenomena yang diamati., serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latarbelakangnya. Oleh karena itu, jika ada lima orang peneliti dengan latar belakang berbeda meneliti objek yang sama akan mendapatkan lima temuan dan semuanya dinyatakan valid jika yang ditemukan tersebut tidak berbeda dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *conformability*.⁵⁸ Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dengan cara kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan,

⁵⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

⁵⁸ Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019). 118-119.

wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Peneliti menambah waktu penelitian dengan melakukan pengamatan kepada peserta didik yang telah mengikuti kegiatan *khitobah*.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁹ dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang ditempati dan kepastian data mengenai program *khitobah* untuk penyelesaian masalah rasa percaya diri peserta didik bisa valid dan akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁰ Misalnya untuk mengetahui proses kegiatan *khitobah* di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati, maka informasi atau data yang telah diperoleh peneliti dapat dicek dengan cara mengkonfirmasi kepada kepala madrasah ibtidaiyyah, guru yang membimbing kegiatan *khitobah*, guru wali kelas 4-6, dan beberapa peserta didik yang menjadi petugas pidato.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, adalah teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber

⁵⁹Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120.

⁶⁰ Umar Sidiq & Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

yang sama.⁶¹ Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan peneliti melalui pengecekan dengan wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶² Waktu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, misalnya peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, maka data yang diberikan lebih valid. Pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara pengecekan data wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu & situasi berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan pengecekan secara berulang sampai ditemukan kepastian.⁶³ Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klarifikasi atau tipologi.⁶⁴ Aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif untuk menemukan data-data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.

⁶¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 154.

⁶² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 75.

⁶³ Umar Sidiq & Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 95-96.

⁶⁴ Afrizal, *metode penelitian kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Gravindo Persada, 2014), 175-176.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.⁶⁵ Dengan demikian analisis data kualitatif adalah bagaimana peneliti bisa mendeskripsikan fenomena, mengklarifikasikan dan melihat konsep yang ada saling berkaitan.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluding drawing/verification* (kesimpulan: penarikan/verifikasi)

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁶⁶

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap *pertama*, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokkan dan meringkas data. Pada tahap *kedua*, peneliti menyusun catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktifitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksudkan di sini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasai data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuang sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf yang dirasa tidak perlu. kemudian pada tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti menyortir data yang didapatkan dari hasil observasi,

⁶⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Gravindo Persada, 2014), 175.

⁶⁶ Umar Sidiq & Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 80.

⁶⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2017), 104.

wawancara, dan dokumentasi mengenai program *khitobah* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik yang ada di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah peneliti mereduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data. Menurut Milles & Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berbentuk tes yang bersifat narasi.⁶⁸

Dalam hal ini peneliti menyajikan data hasil observasi dan wawancara di lapangan yang sudah direduksi sebelumnya e dalam bentuk narasi yang kemudian disajikan dalam bab II.

3. *Concluding Drawing / Verification* (kesimpulan: penarikan/ verifikasi)

Pada tahap *concluding drawing* peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Setelah peneliti melakukan penarikan kesimpulan langkah selanjutnya mengecek ulang kesahihan interpretasi dengan cara melakukan pengecekan ulang coding dan penyajian data agar tidak terjadi kesalahan.⁶⁹

Dalam penarikan kesimpulan kualitatif logika yang dilakukan bersifat deduktif yaitu dari umum ke khusus. Teori menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data. Proses penelitian berbentuk siklus, bukan linier. Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti gambar berikut ini.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

⁶⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Ilmu*, (Jakarta: PT. Gravindo Persada, 2014), 180.

Gambar 3.1
Langkah-langkah penelitian

